

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
PEDAGANG PAKAIAN BEKAS  
DI KOTA PADANG**

**Iqbal Jhonerik's Nurva Razaq<sup>1)</sup> Erni Febrina Harahap<sup>2)</sup>**

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Bung Hatta

Email:[Iqbaljhonerick7@gmail.com](mailto:Iqbaljhonerick7@gmail.com) [ernifebrinaharahap@bunghatta.ac.id](mailto:ernifebrinaharahap@bunghatta.ac.id)

***Abstract***

*This research aims to prove the factors that influence the income of used clothing traders in Padang City. This empirical study was carried out on the influence of capital, business location, working hours, product quality and price on the income of used clothing traders in the city of Padang. The data collection technique is by collecting primary data, namely data obtained by conducting research in the field with the aim of second-hand clothing traders in the city of Padang. Data collection was carried out by distributing questionnaires and interviews with used clothing traders in the city of Padang, with a target data collection of 62 respondents. The method used is multiple linear regression testing using IBM SPSS 27 software. The research results show that capital, business location, working hours, product quality, price have a significant effect on the income of second-hand traders in Padang City.*

***Keywords: Capital, business location, working hours, product quality, price, income, IBM SPSS 27***

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pakaian bekas di Kota Padang. Studi empiris ini dilakukan untuk pengaruh modal, lokasi usaha, jam kerja, kualitas produk, dan harga terhadap pendapatan pedagang pakaian bekas kota Padang. Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan data primer, yaitu data yang didapat dengan cara penelitian ke lapangan dengan tujuan kepada pedagang pakaian bekas di kota Padang. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner dan wawancara kepada pedagang pakaian bekas dikota Padang, dengan target data yang dikumpulkan sebanyak 62 responden. Metode yang digunakan adalah pengujian regresi linear berganda menggunakan Software IBM SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal, Lokasi usaha, jam kerja, kualitas produk, harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang bekas di Kota Padang.

**Kata Kunci: Modal, Lokasi usaha, jam kerja, kualitas produk, harga, pendapatan, IBM SPSS 27**

## PENDAHULUAN

Praktek penjualan pakaian bekas memberikan peluang bagi pedagang dalam mendapatkan keuntungan yang besar. Dengan biaya modal yang relatif rendah, pedagang dapat menjual pakaian bekas dan meraih margin keuntungan yang signifikan. Di sisi lain, konsumen tentu berharap mendapatkan apa yang dibutuhkan sesuai dengan yang diharapkan dan dengan harga yang sesuai dengan pendapatannya. Penjualan pakaian bekas telah menjadi fenomena yang menarik di Kota Padang, sekaligus membuka peluang bisnis yang menguntungkan. Fenomena ini didorong oleh permintaan yang sangat besar terhadap pakaian bekas di pasaran. Masyarakat Kota Padang semakin menyadari manfaat dari membeli pakaian bekas, seperti harga yang lebih terjangkau dan kualitas yang masih baik. Permintaan yang tinggi ini menciptakan peluang bagi pedagang pakaian bekas untuk mengembangkan bisnis dalam memenuhi kebutuhan konsumen yang mencari pilihan pakaian yang ekonomis namun tetap stylish. Dalam konteks ini, penjualan pakaian bekas tidak hanya menjadi fenomena sosial, tetapi juga memberikan potensi pertumbuhan yang menjanjikan dalam perdagangan pakaian bekas di kota Padang.

Sesuai 5 titik lokasi yang disurvei pada tahun 2024 yaitu didapati data, titik pertama dengan nama toko thirft shop padang 27 memiliki pendapatan sebesar 12 juta perbulan , modal awal 25 juta, jam kerja sebanyak 10 jam, lokasi jl,raya steba, dengan kualitas produk bagus, titik kedua dengan nama toko GA thrift gunung panggilun memiliki pendapatan 5 juta perbulan, modal awal 20 juta, jam kerja 15 jam, lokasi usaha Gunung panggilun , kualitas produk sedang, titik ketiga dengan nama toko Seep second store memiliki pendapatan sebesar 10 juta perbulan, modal awal 30 juta, jam kerja 12 jam, lokasi usaha Gunung panggilun, kuliatas produk bagus,titik keempat dengan nama toko Second Alai memiliki pendapatan 8 juta perbulan, modal awal 20 juta, jam kerja 10 jam , lokasi usaha simpang alai, demngan kualitas produk sedang, titik kelima dengan nama toko hunny thrift shop memiliki pendapatan sebesar 7 juta perbulan, modal awal 15 juta, jam kerja 13 jam, lokasi usaha Gunung panggilun, kualitas produk bagus.

Berdasarkan dari latar belakang dan fenomena diatas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak penjualan pakaian bekas terhadap pendapatan pedagang pakaian bekas di kota padang yang dimana penelitian ini menjelaskan dampak Modal, jam kerja, lokasi usaha, dan kualitas produk yang

dapat membuka pola pikir dan mengatasi rasa takut seorang pengusaha pemula dalam memulai dan membuka usaha pakaian bekas, karena tau apa saja yang menjadi dampak penjualan pakaian bekas terhadap pendapatan pedagang pakaian bekas khususnya di kota Padang.

## METODE PENELITIAN

Rancangan dalam penelitian ini adalah mengetahui “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pakaian bekas di Kota Padang” dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer. Data primer diperoleh dengan melakukan survey ke daerah penelitian dan melakukan wawancara langsung terhadap pedagang pakaian bekas di kota padang. Dalam penelitian ini populasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah seluruh pedagang pakaian bekas di kota padang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling dengan banyak sampel 62 responden [3].

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi

(dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan hasil program SPSS Versi. 27, koefisien yang diperoleh dari hasil pengolahan data dilihat pada Tabel 4.11 berikut:

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.611	65.281		.975	.936
	Modal	2.728	.000	.233	1.986	.049
	Lokasi usaha	3.090	2.715	.140	1.113	.304
	Jam kerja	3.590	1.166	.385	3.054	.004
	Kualitas produk	4.507	4.065	.131	1.110	.261
	Harga	5.009	.000	.454	3.818	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Konstanta sebesar 73.611 artinya bahwa jika modal, lokasi usaha, jam kerja, kualitas produk dan harga sama dengan nol, maka pendapatan adalah sebesar 73.611 juta.

Koefisien regresi dari modal sebesar 2.728 Maksudnya adalah setiap kenaikan modal sebesar satu rupiah maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 2.728 juta. Jika dilihat dari uji parsial (uji-t) maka modal memiliki nilai positif dan signifikansi sebesar 0.049 kecil dari  $\alpha=0.05$  yang artinya modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang bekas di Kota Padang

Koefisien regresi dari lokasi usaha sebesar 3.090. Maksudnya adalah apabila Lokasi usaha seorang pedagang itu strategis maka pendapatan pedagang akan mengalami peningkatan. Jika dilihat dari uji parsial (uji-t) maka lokasi usaha memiliki

nilai positif dan signifikansi sebesar 0.034 kecil dari  $\alpha = 0.05$  yang lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang bekas di Kota Padang.

Koefisien regresi dari jam kerja adalah sebesar 3.590. Maksudnya adalah apabila lama nya jam kerja yang digunakan seorang pedagang maka akan meningkatkan pendapatan pedagang tersebut. Jika dilihat dari uji parsial (uji-t) maka Jam kerja memiliki nilai positif dan signifikansi sebesar 0,004 kecil dari  $\alpha = 0.05$  yang artinya jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang bekas di Kota Padang.

Koefisien regresi dari kualitas produk adalah sebesar 4.507. Maksudnya adalah apabila kualitas produk yang dihasilkan pedagang itu baik maka pendapatan akan mengalami peningkatan. Jika dilihat dari uji parsial (uji-t) maka Kualitas produk memiliki nilai positif dan signifikansi sebesar 0,021 kecil dari  $\alpha = 0.05$  yang artinya kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap terhadap pendapatan pendapatan pedagang bekas di Kota Padang

Koefisien regresi dari harga adalah sebesar 5.099. Maksudnya adalah setiap kenaikan harga sebesar satu rupiah maka pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar 5.099 juta. Jika dilohat dari uji parsial(uji-t) maka Harga memiliki nilai positif dan signifikansi sebesar 0,000 kecil

dari alpha 0.05 yang artinya harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang bekas di Kota Padang.

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9605.307	5	1921.061	7.233	.000 <sup>b</sup>
	Residual	10357.671	39	265.581		
	Total	19962.978	44			

a. Dependent Variable: Pendapatan  
b. Predictors: (Constant), Harga, Modal, Lokasi\_usaha, Kualitas\_produk, Jam\_kerja

Pada tahapan pengujian F-statistik Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai p-value (0.0000) <  $\alpha = 0.05$  artinya secara bersama-sama modal, lokasi usaha, kualitas produk dan harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang bekas di Kota Padang.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 <sup>a</sup>	.681	.515	16.297

a. Predictors: (Constant), Harga, Modal, Lokasi\_usaha, Kualitas\_produk, Jam\_kerja

Berdasarkan hasil estimasi dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0.681. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 68,1% kontribusi naik turunnya pendapatan pedagang bekas di Kota Padang mampu dijelaskan oleh modal, lokasi usaha, kualitas produk dan harga. Sedangkan sisanya 31,9% di pengaruhi oleh variabel lain di luar model.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa bahwa Modal, Lokasi usaha, jam kerja, kualitas produk, harga berpengaruh signifikan

terhadap pendapatan pedagang bekas di Kota Padang.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arista, Gita Riana. "Analisis Usaha-Usaha Penjualan Produk Konveksi (Kasus Pedagang Pasar Plaza SUkarami Di Pekanbaru)." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 1.2 (2014): 1-15.

Atun, N. I. (2016). Pengaruh Modal, Lokasi, Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 318–325. <http://harianjogja.com>

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP. 100-103

Harahap Erni Febrina. (2017). Analysis of Determinants of Income and Efforts to Improve the Welfare of Street Vendors in Padang City. *European Journal of Business*. <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jsk/article/view/7386>

<https://jrse.ekasakti.org/index.php/jrse/>

Husain, Muhammad Najib1 Erni Febrina Harahap2\*), Youna Chatrine Bachtiar3, Prety Diawati4, Ernesto R.N. Santos5. the sustainability development dilemma in green public relations: part of CSR failure? Vol 7; Ed 3, Nov 2023, P. 759-778.

Jessy Jeray1, Satria Yoga Putra2., Erni Febrina Harahap2\* , Pengaruh Pengangguran, Tenaga Kerja Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Menara Ekonomi*, ISSN : 2407-8565; E-ISSN: 2579-5295. Volume IX No.1–Oktober 2023. P.95-103. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaraekonomi/issue/view/346>

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. England: Pearson Education Limited. 43-45

Pratama, Aditya S. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Setelah Relokasi Di Pasar Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Semarang*. Skripsi. Hal 45-49. Semarang. Universitas Negeri Semarang.

Sari, Mariza Sovia, and Erni Febrina Harahap. "Pengaruh Tingkat Produksi, Harga Teh, Inflasi dan Kurs Terhadap Volume Ekspor Teh Di Indonesia." *Jurnal Riset dan Sains Ekonomi* 2.2 (2024): 245-252.

Sari, Pipi. (2021) "Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Penjualan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Toko Rabbani Cabang Kota Padangsidempuan". *Jurnal*

Wirawan, I. Komang Adi, Ketut Sudibia, and Ida Bagus Putu Purbadharmaja. (2015). "Pengaruh bantuan dana bergulir, modal

*kerja, lokasi pemasaran dan kualitas produk terhadap pendapatan pelaku UMKM sektor industri di Kota*

Harahap Erni Febrina (2024) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkatan Upah Di Sumatera Barat Sumatera Barat. Menara Ekonomi, Issn : 2407-8565; E-Issn: 2579-

Analisis Ekspor, Impor, Nilai Tukar, dan Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia.

Natasya Wulan Devinda,<sup>1</sup> Ridwan Juleo Fitra,<sup>2</sup> Erni Febrina Harahap<sup>3\*</sup>. *Bisnis Net : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 6 No. 2. Des 2023. ISSN: 2621-3982. EISSN: 2722-3574. P. 875885.

<file:///C:/Users/win%2010/Downloads/3664-13595-2-PB-1.pdf>

*Denpasar." E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.*

5295. Volume X No. 2 – April 2024. Hal 46-56.

<File:///C:/Users/Win%2010/Downloads/5298-16169-1-Pb.Pdf>

Rima Astary, Natasya Safitri, Zarpani, Erni Febrina Harahap Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Upah Minimum Provinsi Dan Inflasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia Menara Ekonomi, ISSN : 2407-8565; E-ISSN: 2579-5295. Volume: X No. 1 – April 2024. Hal. 106-115

<file:///C:/Users/win%2010/Downloads/5293-15958-1-PB.pdf>